

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/ PGSD

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN DALAM PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN SEBAGAI SALAH SATU UPAYA  
UNTUK MEMPEROLEH SERTIFIKASI BAGI GURU**

**TIM PENGUSUL**

<b>KETUA</b>	: Yenni Fitra Surya, M.Pd.	1013029001
<b>ANGGOTA</b>	: Dwi Viora, M.Pd.	1022088901
	Pitri Humairoh	188620618

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Pengabdian : **Pendampingan Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran**

Kose/ RumpunIlmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Peneliti

a. NamaLengkap : **Yenni Fitra SuryaM.Pd.**  
b. NIDN : 1013029001  
c. JabatanFungsional : Lektor 300  
d. Program Studi : PGSD  
e. Nomor HP : 082169029303  
f. Email : yenni.fitra13@gmail.com

Anggota (1)


a. NamaLengkap : **Dwi Viora, M.Pd**  
b. NIDN : 1022088901  
c. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

a. Nama : **Pitri Humairoh**  
b. Nim : 188620618

MitraPKM : SMA N 10 Pekanbaru  
Jarak PT keLokasi PKM : 75 km  
BiayaPengabdian : Rp 2.500.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

  
**(Dr. Nurmalina, M.Pd.)**  
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang,  
Ketua Penelitian

  
**(Yenni Fitra Surya, M.Pd.)**  
NIP-TT 096.542.137

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan, Tuanku Tambusai

  
**Ns. Hj. Apriza, S.Kep, M.Kep**  
NIP-TT 096.542.024

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

---

1. Judul Pengabdian : Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi guru.

2. Tim Pengabdian : .....

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yenni Fitra Surya, M.Pd.	Sekpro PGSD	IPA SD	PGSD
2.	Dwi Viora M.Pd.	Dosen	Bahasa Indonesia	PGSD
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai: bulan Juli tahun 2021

Berakhir : bulan Desember tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

SDN 032 Kulau

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan, pelatihan Skill guru dalam pengembangan media pembelajaran.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Cover.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2 Luaran .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>10</b>
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan .....	10
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>12</b>
4.1 Kinerja LPPM.....	12
4.2 Kelayakan Tim Pengusul.....	13
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....</b>	<b>14</b>
5.1 Anggaran Biaya .....	14
5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	15
<b>BAB VI HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....</b>	<b>16</b>
6.1 Hasil Kegiatan .....	16
6.2 Materi pada Sosialisai.....	18
<b>Referensi .....</b>	<b>33</b>

## **RINGKASAN**

Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep pengantar guru profesional dan sertifikasi guru serta teori media pembelajaran. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan media yang memenuhi persyaratan program sertifikasi guru. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan media pembelajaran. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan media pembelajaran, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari fakultas merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PKM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para guru belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan keterbatasan waktu untuk pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PPM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer sesuai mata diklat yang diampu. Media pembelajaran yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi bagi guru.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

SDN 032 Kualu merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Secara geografis, posisi kecamatan Tambang yang letaknya sangat dekat dengan pusat pemerintahan sangatlah menguntungkan karena berbagai akses dan fasilitas lebih mudah diperoleh. Walaupun demikian, karena wilayah kecamatan ini sangat luas, ada beberapa desa/kelurahan yang lokasinya tersebar hingga ke daerah pelosok di pedesaan. Posisi wilayah kecamatan yang letaknya dekat dengan pusat pemerintahan semestinya merupakan keuntungan khususnya bagi para guru Sekolah Dasar (SD) untuk mengakses berbagai aspek yang terkait dengan peningkatan kompetensinya. Namun, kemungkinan kemudahan akses tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru-guru tersebut terutama untuk menunjang proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan komunikasi antara guru dengan siswa. Proses komunikasi ini terdiri atas kegiatan penyampaian pesan (materi pembelajaran) antara pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Penyampaian pesan membutuhkan penggunaan media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi cukup penting karena tanpa media maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal.

Berdasarkan banyak pengertian media pembelajaran yang banyak dikemukakan oleh ahli, salah satunya dikemukakan oleh Rossi dan Breidle (dalam Wina Sanjaya, 2013: 163) bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai

untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Pentingnya media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran dan sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi guru seringkali terabaikan oleh guru dengan berbagai alasan. Misalnya saja sebagaimana dikemukakan oleh Zainal Muttaqien (2011) bahwa muncul berbagai alasan belum digunakannya media pembelajaran yang tepat oleh guru. Diantaranya terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dapat memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan penunjang proses pembelajaran yang optimal. Sehingga alasan-alasan yang dikemukakan diatas dapat dicarikan solusinya dengan pemanfaatan internet.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

1. Banyaknya permasalahan yang ditemui guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam mengembangkan media pembelajaran.
2. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kesempatan mengikuti pelatihan.
3. Belum digunakannya media pembelajaran yang tepat oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat.



## BAB 2

### TARGET DAN LUARAN

#### 2.1. Target

Target dalam kegiatan ini adalah:

**2.1.1** Peningkatan pemahaman guru dalam pengembangan media pembelajaran.

**2.1.2** Tersedianya berbagai media pembelajaran.

#### 2.2. Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SDN 032 Kualu, Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

##### 2.2.1. Luaran Wajib

- a) Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b) Memberikan pelatihan pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru.

##### 2.2.2. Luaran Tambahan

- a) Memberikan sertifikat pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau	Penerapan

	sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Perbaikan di jurnal internasional	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

##### **3.1.1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi guru.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi guru.

##### **3.1.2. Pelaksanaan**

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi mengenai jenis-jenis media pembelajaran.

3.1.2.2. Menjelaskan peran media pembelajaran dalam pembelajaran

3.1.2.3. Menjelaskan fungsi media dalam proses pembelajaran

3.1.2.4. Merancang pembuatan media pembelajaran.

##### **3.1.3 Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan media pembelajaran berbasis power point oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah berbagai jenis media pembelajaran.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan media pembelajara. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam menyusun media pembelajaran berbasis serta implementasinya dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

#### **3.1.4. Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

## **4.2. Kelayakan Tim Pengusul**

- 4.2.1 Yenni Fitra Surya, M.Pd.. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian Hibah RistekDikti dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme dalam pembelajaran.
- 4.2.2 Dwi Viora, M.Pd.. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PGSD pada bidang kajian Bahasa Indonesia. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 1.225.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor mahasiswa	2 orang	75.000	150.000
2	Spanduk	1 bh	150.000	75.000
3	Bahan habis pakai			750.000
4	BBM	4 orang	20.000	80.000
5	Konsumsi snek	10 orang	10.000	100.000
6	Konsumsi nasi	10 orang	10.000	100.000
<b>Total</b>				<b>1.255.000</b>

5.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Sept	Okt	Nov	Des	Des	Jan
1	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
2	Pelaksanaan						
3	Pembuatan laporan hasil						
4	Seminar dan publikasi						

## **BAB VI**

### **HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **6.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SDN 032 Kualu adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SDN 004 Langgini (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint dan cara mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.

#### **6.2 Materi pada Sosialisasi**

##### **1. Guru dan Pendidikan**

Terminologi Alvin Toeffler mengemukakan bahwa masa depan yang akan dilalui umat manusia dikatakan sebagai masa/era global, yang sering disebut sebagai era dunia tanpa tapal batas (Ghufron, 1997). Pada masa itu persaingan antar bangsa, stabilitas suatu bangsa dan hubungan antar bangsa akan memainkan peranan penting. Konsekuensinya negara-negara di belahan dunia ini akan semakin bergantung satu sama lain dan bahkan sering melampaui batas-batas ideologi suatu negara (Ace Suryadi dan Tilaar, 1993). Ke cenderungan –kecenderungan tersebut lambat laun akan melanda pada



setiap aspek kehidupan umat manusia

Adanya kecenderungan yang demikian, pendidikan dituntut untuk menyesuaikan orientasinya. Hal ini perlu dilakukan, karena salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai *agen of social change* bagi masyarakatnya. Tanpa reorientasi, pendidikan akan tidak berarti sebab pendidikan itu dibentuk oleh dan untuk masyarakat. Dalam konteks ini seharusnya pengembangan pendidikan diarahkan pada pengembangan makna keunggulan kemampuan, baik dalam dimensi komparatif maupun kompetitif menurut kriteria global (Suyanto, 1994:4).

Bertolak dari pemikiran bahwa karakteristik sumberdaya manusia yang hendak dipersiapkan masa mendatang adalah sumberdaya manusia yang bermutu, tentu saja masalah penyiapan guru berpengaruh terhadap kualitas dan peran guru dalam proses pengembangan segenap potensi peserta didik. Setidaknya peran yang ditampilkan seorang guru itu lebih mengarah kepada kinerja yang lebih profesional., yang ditandai dengan penguasaan ilmu dan teknologi tersebut melalui pengelolaan kegiatan pembelajaran yang menekankan pengembangan aspek kreatifitas dan kerja kelompok (Tilaar,1991)

Profesionalisme sumber daya manusia dipahami sebagai sikap mental mendasar seseorang untuk terus meningkatkan kompetensi melalui upaya belajar seiring berkembangnya tuntutan jaman. Agar arah dasar pengembangan kompetensi untuk menuju profesionalisme individu menjadi jelas, maka diperlukan standar kompetensi sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi. Dari sinilah akan tampak bahwa sertifikasi kompetensi sebagai pengakuan tertulis kompetensi yang dimiliki seseorang, berperan sangat strategis untuk

menghadapi kompleksitas perubahan pesat di era globalisasi ini. Maka serangkaian upaya pendidikan dan pelatihan yang bermuara pada sertifikasi harus dilaksanakan secara terpadu oleh semua pihak yang terkait.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari guru akan tampil dengan sosok pribadinya dengan dunia makro dan mikronya. Hal ini merupakan hasil olahan yang amat rumit dari banyak aspek seperti cita-cita, kepercayaan, moral, pengetahuan, keinginan, kemampuan, kebutuhan dan sikap (Suyanto, 2000). Selanjutnya dikatakan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang begitu pesat dan mendasar, meluas dengan cepat sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan seorang guru. Beranjak dari kondisi tersebut di atas maka guru harus merubah perannya sebagai sumber informasi, menjadi pencari informasi dan mengkonsumsinya secara profesional. Sehubungan dengan hal tersebut Mulyani A. Nurhadi (1996) berpendapat bahwa peningkatan peran dan kualitas guru bisa dilakukan dengan: (1) guru tidak hanya menguasai bidang studinya, tetapi menguasai Ipteks yang memadai dan mengintegrasikannya ke dalam bidang studi yang diajarkan (2) sejak dini guru perlu menanamkan nilai budaya masyarakat industri kepada peserta didik (3) mengintensifkan intervensi guru dalam rangka mendorong anak sadar dan mau bersekolah (4) membantu anak dalam mencari sumber informasi yang memungkinkan anak menguasai iptek (5) memberi kesempatan guru untuk studi lanjut (6) memperbaiki insentif guru (7) ada perbaikan sistem pengangkatan kepala sekolah (8) penyesuaian jenjang pendidikan dengan kebutuhan dan kemajuan iptek bagi guru dan calon guru. Diharapkan dengan upaya tersebut akan diperoleh sosok personifikasi guru yang profesional, tidak sekedar sebagai

seorang pahlawan tanpa tanda jasa yang hanya bermodalkan jiwa pengabdian.

Ada 7 peran guru yang masih relevan, yaitu: (1) guru sebagai *teacher* artinya guru harus menguasai bahan, memilih metode dan media dengan tepat (2) guru sebagai manajer artinya guru mampu mengelola program PBM (3) sebagai pendidik artinya guru harus menguasai landasan kependidikan (4) sebagai evaluator artinya guru harus mampu menilai prestasi untuk kepentingan pengajaran (5) Sebagai pembimbing artinya guru harus mampu melaksanakan bimbingan dan penyuluhan dengan baik (6) guru sebagai administrator artinya harus mampu melaksanakan administrasi pendidikan dengan baik (7) guru sebagai peneliti artinya guru harus memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian (Husaini Usman, 2000). Selanjutnya dikatakan bahwa seiring dengan perkembangan masyarakat bebas, maka : (1) saat ini hubungan guru- siswa sebagai hubungan kemitraan, artinya dulu guru sebagai satu-satunya sumber informasi, kalau sekarang karena ada alat elektronik dan guru kalah dengan siswanya akibat siswa lebih mampu, maka guru lebih berperan sebagai fasilitator untuk mengkompromikan pendapat siswa yang banyak informasinya.(2) Dari pengajaran yang menekankan pada pengetahuan, sekarang harus memperhatikan keseimbangan nilai dan budi pekerti artinya guru lebih mengutamakan pengetahuan dari pada budi pekerti akibatnya banyak lulusan yang pandai tetapi tidak jujur (3) dari penampilan guru yang terisolasi ke penampilan tim kerja artinya dulu individunya yang cerdas, sekarang kelompoknya yang cerdas. Dulu ilmu milik pribadi guru tertentu, sekarang ilmu milik bersama yang ditularkan dari kelompok guru yang serumpun. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru yang

profesional adalah guru yang selalu berusaha mengikuti adanya perkembangan yang berada dilingkungannya secara inovatif.

Indikator yang menunjukkan bahwa guru sudah profesional dibidangnya seperti yang dikemukakan Houle dalam Suyanto (2003) adalah sebagai berikut:

1. Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat
2. Harus berdasarkan akas kompetensi individual
3. Memiliki sistem sertifikasi dan seleksi
4. Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat dengan teman sejawat
5. Adanya kesadaran profesional yang tinggi
6. Memiliki prinsip-prinsip kode etik
7. Memiliki sistem sanksi profesi
8. Adanya militansi individual
9. Memiliki organisasi profesi.

Berdasarkan ciri-ciri profesionalisme tersebut di atas jelas bahwa sertifikasi memang perlu bagi profesi guru jika memang guru ingin memiliki bidang pekerjaan yang terlindungi dan tidak mudah dimasuki siapapun yang tanpa melalui pendidikan guru. Selanjutnya dikatakan bahwa guru yang profesional akan mampu menciptakan sekolah yang efektif. Menurut Gary A. Davis dan Margaret A. Thomas dalam Suyanto (2003), guru yang efektif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas, seperti:memiliki keterampilan interpersonal, khususnya kemampuan menunjukkan empati, penghargaan kepada peserta didik dan ketulusan ; Memiliki hubungan yang baik dengan siswa ; Mampu menerima,

mengakui dan memperhatikan peserta didik secara tulus ;  
Menunjukkan minat dan antusias yang tinggi dalam mengajar ;  
Mampu menciptakan atmosfer untuk tumbuhnya kerjasama dan kohesifitas dalam dan antar kelompok peserta didik; Mampu melibatkan siswa dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran ; Mampu mendengarkan peserta didik dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara dalam setiap diskusi ;  
Mampu meminimalkan friksi-friksi di kelas jika ada.

- b. Kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran meliputi: punya kemampuan menghadapi dan menangani peserta didik yang tidak memiliki perhatian, suka mencela, mengalihkan pembicaraan dan mampu memberikan transisi substansi bahan ajar dalam proses pembelajaran ; Mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkatan berfikir yang berbeda untuk semua peserta didik.
- c. Memiliki kemampuan terkait dengan pemberian umpan balik dan penguatan yang tersiri dari: mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap respon peserta didik ; mampu memberikan respon yang bersifat membantu terhadap peserta didik yang lamban belajar; mampu memberikan tindak lanjut terhadap jawaban yang kurang memuaskan;  
  
mampu memberikan bantuan profesional kepada peserta didik jika diperlukan.
- d. Memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, seperti:

Mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif;  
Mampu memperluas dan menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran; mampu memanfaatkan perencanaan guru secara kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang relevan.

## **2. Sertifikasi Guru**

Sertifikasi bertujuan meningkatkan mutu lulusan, khususnya lulusan LPTK- PTK dan untuk memenuhi kebutuhan guru yang belum dapat disiapkan oleh LPTK- PTK. Sertifikasi membutuhkan landasan hukum yang kuat agar pelaksana program dan masyarakat pengguna jasa mempunyai kepastian hukum dan jaminan terhadap penyelenggaraan dan hasil sertifikasi. Landasan hukum tersebut mencakup:

1. Undang-undang RI Nomor:20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan tinggi
3. Kepmendikbud Nomor 013/U/1998 tentang Program Pembentukan Kemampuan Mengajar

Peran sertifikasi bagi pengembangan individu:

- a. Pengakuan kompetensi
- b. Adanya kewajiban sertifikasi bagi setiap tenaga kerja berperan pada pengakuan tertulis terhadap kompetensi individu seperti yang diisyaratkan dan distandarkan, dengan demikian sertifikasi menjadi daya saing individu ketika masuk dalam dunia kerja dan juga mencegah terjadinya perlakuan-perlakuan yang diskriminatif bagi tenaga kerja tersebut. Kesejahteraan

Individu karyawan yang kompeten menjalankan tugas dan tanggung jawab jabatan seperti yang dinyatakan dalam sertifikat profesinya, harus memperoleh hak yang sepadan. Dengan demikian tolok ukurnya akan menjadi jelas karena ada keseimbangan antara kompetensi dan

penghargaan.

c. Membangkitkan motivasi individu

Tercapainya keseimbangan antara kompetensi dan penghargaan akan membangkitkan motivasi individu sebagai daya dorong dalam dirinya untuk terus menerus meningkatkan kompetensinya.

### **3. Teori Media Pembelajaran**

#### **Pengertian media pembelajaran.**

Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya dan media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. (Arief F. Sadiman dkk.1993). Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa dalam belajar.

#### **Macam Media**

Penggolongan media menurut ukuran audiens adalah sebagai berikut:

- a. Media untuk audiens besar: Televisi, Radio, Faksimile, internet
- a. Media untuk audiens kecil (sejumlah kapasitas dalam satu ruangan): , Videotape, Slide, radio, Audiotape, audiodisc, foto poster, papan tulis,

chart, flip chart/OHP

- b. Media untuk individu: Media cetak (*hand out, job sheet, experiment sheet*)

(telepon, CAI (*computer assisted Instruction*))

### **Fungsi Media**

Fungsi media dalam proses belajar mengajar adalah:

- a. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata menjadi lebih besar sehingga dapat terlihat dengan jelas
- b. Menyajikan benda atau peristiwa yang terletak jauh dari siswa atau peristiwa telah berlalu melalui program video
- c. Menyajikan peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung dengan sangat cepat, misalnya proses mekarnya bunga
- d. Menampung sejumlah besar siswa untuk mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang sama
- e. Meningkatkan daya tarik pelajaran dan perhatian siswa, misal dengan menggunakan video atau gambar yang menarik
- f. Meningkatkan sistematika pembelajaran seperti penggunaan transparansi dalam proses belajar mengajar (Atwi Suparman, 1997)

### **Guru dan Media Pendidikan**

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional, karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan. Kemampuan tersebut dapat dilihat pada kesanggupannya menjalankan peranannya sebagai guru (pengajar, pembimbing, administrator dan sebagai pembina ilmu. Salah satu dari kemampuan itu adalah sejauh mana menguasai media pendidikan di sekolah untuk kepentingan siswanya, sehingga memungkinkan siswa mengalami perkembangan secara optimal sesuai dengan



tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, setidaknya guru menghadapi beberapa tantangan ;

- a. Apakah ia memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang cukup tentang media pendidikan?
- b. Apakah ia memiliki keterampilan tentang cara menggunakan media tersebut dalam proses belajar mengajar?
- c. Apakah ia mampu membuat sendiri media pendidikan yang dibutuhkan?
- d. Apakah ia mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan atau telah digunakan?

Setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan. Pengetahuan itu meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- d. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pembelajaran
- e. Memilih dan menggunakan media pendidikan
- f. Peranan media pendidikan dalam setiap mata diklat
- g. Usaha inovasi dalam media pendidikan .

### **Keterampilan memilih dan menggunakan media pendidikan**

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media saja, akan tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media tersebut dengan baik. Untuk itu ia perlu mengalami latihan-latihan praktik secara kontinu dan sistematis, baik dalam *re-service* maupun dalam *in service training*.

Penggunaan media didalam proses belajar mengajar tidak bermaksud menganti cara mengajar yang baik, meainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.Dengan menggunakan media diharapkan terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

### **6.3 Persiapan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru.**

Proses pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

#### **6.3.1 Penentuan Materi**

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pembelajaran, Memilih dan menggunakan media pendidikan, Peranan media pendidikan dalam setiap mata diklat, Usaha inovasi dalam media pendidikan

#### **6.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan**

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru SDN 032 Kualu kabupaten kampar.

### **6.4 Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru**

#### **6.4.1 Penentuan Materi**

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk memperoleh sertifikasi bagi guru

6.4.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.

6.4.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SDN 032 Kualu untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

## REFERENSI

Anik Ghufron, 1997. *antisipasi Problema Penyiapan dan Peningkatan Guru Memecahkan Masalah Pembelajaran Dalam Konteks Era Global. Cakrawala Pendidikan* Edisi Mei 1994. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

Ace Suryadi dan Tilaar.1993. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Depdikbud (1990). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990*.

Jakarta.

----- (1993). *Kerangka Acuan Pemasyarakatan Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta..

Mulyani A.N.(1996) *Peranan Fakultas Keguruan Dan Fakultas Ilmu Pendidikan Bagi Peningkatan Kualitas Profesional Guru Tenaga Kependidikan Lainnya*. Makalah seminar temu alumni IKIP Yogyakarta. Mei 1996. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

Suyanto 2003. *Sertifikasi Profesi Guru:Jaminan Pengakuan Sekaligus Ancaman. Seminar Nasional”Merekonstruksi Profesi Guru Memasuki Era Global dan Otonomi”* Semarang: UNESA

Tilaar (1991) *Manajemen Pendidikan Nasional. Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## Riwayat Hidup Ketua Pengusul

### Biodata Ketua Peneliti

#### A. Identitas

1	Nama	Yenni Fitra Surya, M.Pd
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	AsistenAhli
4	NIP	096.542.137
5	NIDN	1013029001
6	TempatdanTanggalLahir	Sawah Lunto, 13Februari 1990
7	E-mail	<a href="mailto:yennifitrasurya@yahoo.com">yennifitrasurya@yahoo.com</a>
8	No Telepon/ Hp	082169929303
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telahdihasilkan	SI = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Konsep dasar IPA SD 2. Pendidikan IPA SD 3. Pembelajaran Terpadu 4. Model-model Pembelajaran IPA SD 5. Inovasi Pendidikan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Riwayat Perdosenan Tinggi	Universitas Bung Hatta	Universitas Negri Padang	-
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	-
Tahun Masuk – Lulus	2008-2012	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas IV SDn 05 Surau Gadang	Pengaruh Model Problem based Learning terhadap Aktivitas dan Hasil belajar Tematik terpadu di Kelas III SDN 02 Percontohan Bukit Tinggi	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Wince Hendri, M.Si 2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	1. Prof. DR.firman, M.s.Kons 2. DR. Farida, F, M.Pd, MT	-

#### C. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	NamaPertemuanIlmiah/ Seminar	JudulArtikellmiah	WaktudanTempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Dosen Muda.

Bangkinang, 2021

Pengusul

Yenni Fitra Surya, M.Pd

## Lampiran 8. Biodata Anggota Peneliti

### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Dwi Viora, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.149
5.	NIDN	1022088901
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 Agustus 1989
7.	E-mail	<a href="mailto:dwiviora@ymail.com">dwiviora@ymail.com</a> atau <a href="mailto:dwiviora@gmail.com">dwiviora@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	0852 7160 7581
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = -orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Indonesia 2. Kajian Kebahasaan 3. Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia kelas Tinggi 4. Kurikulum dan Pembelajaran 5. Psikologi Pendidikan 6. Metodologi Penelitian

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Riau	Univeristas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XSMAN 2 Bangkinang Barat	Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosa Kata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMAN 1 Kuok Kab Kampar Provinsi Riau	
Nama Pembimbing	1. Dra. Erni, M.Pd 2. Drs. Darusman, M.Pd	1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd 2. Dr. Irfani Basri, M.Pd	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	using movies to improve the students' speaking skill at the third semester of early childhood education department of stkip pahlawan tuanku tambusai riau	Menristek dikti	11.600.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Tips dan Trik dalam Menghadapi Ujian Nasional	Perguruan Tinggi	800.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	using movies to improve the students' speaking skill at the third semester of early childhood education department of stkip pahlawan tuanku tambusai riau	Excellent Journal	Volume 1 number 2/ 2016
2	2020	Pengembangan Usaha Ikan Nila di Desa Merangin Kecamatan Kampar Riau	Jurnal Terapan Abdimas	Volume 5 Nomor 1 Januari



				2020
--	--	--	--	------

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun**

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengusulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Bangkinang, Juli 2021

Anggota Pengusul

(Dwi Viora, M.Pd.)